

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Kriteria Informan	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 logo Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya	<u>25</u>
--	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

- **Wawancara dengan tim humas rumah sakit Al-Irsyad Surabaya**

1. Apa yang melatar belakangi RS Al-Irsyad Surabaya dalam pembentukan humas?
2. Seberapa penting humas bagi RS Al-Irsyad Surabaya?
3. Apa fungsi humas dalam RS Al-Irsyad Surabaya?
4. Bagaimana cara humas dalam menghandle isu negatif secara langsung maupun melalui media sosial?
5. Bagaimana cara mengukur bahwa program yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad Surabaya telah berhasil dan dapat mengubah sudut pandang masyarakat terkait dengan isu negatif?
6. Bagaimana tahapan humas RS Al-Irsyad Surabaya dalam menghandle isu negatif?
7. Bagaimana jalur komunikasi/SOP yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad dalam menghandle isu negatif?
8. Bagaimana proses tim humas RS Al-Irsyad Surabaya untuk memberikan rekomendasi kepada pimpinan dalam menangani isu negatif?
9. Apakah humas RS Al-Irsyad Surabaya mementingkan citra RS Al-Irsyad Surabaya atau mempertimbangkan kepentingan publik?
10. Siapakah yang menyampaikan statement/klarifikasi terkait isu negatif?

- **Wawancara dengan pasien/customer rumah sakit Al-Irsyad Surabaya**

1. Apakah anda mengetahui salah satu isu negatif yang terjadi di Rumah sakit Al-Irsyad Surabaya? lalu bagaimana pandangan anda setelah adanya isu negatif?
2. Apakah menurut anda humas Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya sudah berhasil dalam menangani isu-isu negatif?
3. Seberapa cepat atau tanggap tim humas menangani isu negatif?
4. Apakah orang yang menyampaikan statement/klarifikasi dapat mempengaruhi pandangan anda?
5. Apa yang kurang dari kinerja humas dalam menghandle isu-isu negatif?

Lampiran 2. Scripting wawancara

Wawancara I

Nama	Nandya Sari
Jabatan	Tim humas rumah sakit Al-Irsyad Surabaya
Waktu	9 menit

No.	Instrumen Wawancara
1.	Mahasiswa: Apa yang melatar belakangi RS Al-Irsyad Surabaya dalam pembentukan humas? Informan: Segala keluhan, kritikan dan masukan pasti dapat diatasi dan ditangani sama humas, mbak. Ya benar karyawan selain humas juga tetap menangani keluhan pasien, tapi kan adanya humas ini tentunya membantu rumah sakit secara keseluruhan.
2.	Mahasiswa: Seberapa penting humas bagi RS Al-Irsyad Surabaya? Informan: Humas itu penting banget bagi rumah sakit. Kalau ada masalah, pasti larinya ke humas, soalnya memang tugasnya jadi penengah atas klarifikasi masalah.
3.	Mahasiswa: Apa fungsi humas dalam RS Al-Irsyad Surabaya? Informan: Yang pertama yaitu mengelola krisis, membangun citra positif kemudian menjalin hubungan dengan pihak-pihak terkait dan menyampaikan informasi.
4.	Mahasiswa: Bagaimana cara humas dalam handle isu negatif secara langsung maupun melalui media sosial? Informan: Langkah-langkahnya itu, hmm yang pertama melakukan tabayyun. Tabayyun itu seperti klarifikasi itu, mbak. Karena kita rumah sakit berbasis syariah islam, jadi kita menyebutnya tabayyun. Kedua itu kita konfirmasi ke unit terkait. Lalu setiap ada keluhan yang masuk kita melakukan assesment grading. Assesment grading itu seperti keluhan yang memiliki tingkat tapi menggunakan warna.
5.	Mahasiswa: Bagaimana cara mengukur bahwa program yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad Surabaya telah berhasil dan dapat mengubah sudut pandang masyarakat terkait dengan isu negatif? Informan: Jawabannya juga sama sih, mbak, kayak mbak Reny sama Mbak Inggit. Kedatangan pasien tidak menurun aja itu bisa sebagai bukti memperkuat hubungan dengan masyarakat/pasien
6.	Mahasiswa: Bagaimana tahapan humas RS Al-Irsyad Surabaya dalam handle isu negatif?

	Informan: Eh itu tadi, melakukan tabayyun atau klarifikasi atas keluhan pelanggan, melakukan koordinasi dan konfirmasi ke unit terkait, kemudian melakukan assesment grading resiko setiap keluhan yang masuk.
7.	Mahasiswa: Bagaimana jalur komunikasi/SOP yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad dalam menghandle isu negatif?
	Informan: Eh melakukan tabayyun klarifikasi atas keluhan pelanggan. Melakukan koordinasi dan konfirmasi ke unit terkait, melakukan assesment grading resiko setiap keluhan yang masuk. Dengan grading resiko ada warna merah, warna kuning dan warna hijau.
8.	Mahasiswa: Bagaimana proses tim humas RS Al-Irsyad Surabaya untuk memberikan rekomendasi kepada pimpinan dalam menangani isu negatif?
	Informan: yang pertama, masalahnya kita analisis dulu, apa sih permasalahan yang dihadapi oleh tim humas rumah sakit ini, baru setelah itu kita melakukan klarifikasi, bisa melalui telfon, bisa melalui wa juga, dan juga yang pasti klarifikasi melalui media sosial. Kemudian menyampaikan apa yang sebenarnya terjadi atau faktanya bagaimana dan juga kita sebagai tim humas juga memberikan solusi.
9.	Mahasiswa: Apakah humas RS Al-Irsyad Surabaya mementingkan citra RS Al-Irsyad Surabaya atau mempertimbangkan kepentingan publik?
	Informan: Ya, karena nama baiknya juga akan mempengaruhi peningkatan kunjungan pasien ke rumah sakit al irsyad surabaya.
10.	Mahasiswa: Siapakah yang menyampaikan statement/klarifikasi terkait isu negatif?
	Informan: yang menyampaikan statement/klarifikasi ya jelas tim humas, tapi bisa kadang-kadang juga direksi nya.

Wawancara II

Nama	Reny Fitriana
Jabatan	Tim humas rumah sakit Al-Irsyad Surabaya
Waktu	10 menit

No.	Instrumen Wawancara
1.	Mahasiswa: Apa yang melatar belakangi RS Al-Irsyad Surabaya dalam pembentukan humas?
	Informan: Jelas humas itu penting. Semua organisasi pasti membutuhkan humas. Humas itu tujuan dan tugasnya menghandle masalah. Bagaimana humas menyelesaikan masalah, bagaimana humas menjadi penengah juga.

	Humas di rumah sakit ini karena sebagai acuan menangani keluhan pasien sih.
2.	Mahasiswa: Seberapa penting humas bagi RS Al-Irsyad Surabaya? Informan: Eh tentunya sangat penting ya. Karena untuk sebagai penengah atau klarifikasi bila masalah.
3.	Mahasiswa: Apa fungsi humas dalam RS Al-Irsyad Surabaya? Informan: -
4.	Mahasiswa: Bagaimana cara humas dalam menghandle isu negatif secara langsung maupun melalui media sosial? Informan: Yaitu dengan cara kita tabayyun atau klarifikasi atas keluhan pelanggan, melakukan koordinasi dan konfirmasi ke unit terkait, kemudian melakukan assesment grading resiko setiap keluhan yang masuk.
5.	Mahasiswa: Bagaimana cara mengukur bahwa program yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad Surabaya telah berhasil dan dapat mengubah sudut pandang masyarakat terkait dengan isu negatif? Informan: Bisa dilihat dengan tidak ada penurunan jumlah pasien yang berkunjung di rumah sakit al irsyad itu menurut saya memperkuat hubungan dengan masyarakat ya. Soalnya kan kalau misal hubungan masyarakat dengan perawat, dengan karyawan jelek, pasti orang-orang juga nggak mau berobat disini.
6.	Mahasiswa: Bagaimana tahapan humas RS Al-Irsyad Surabaya dalam menghandle isu negatif? Informan: Bila ada isu negatif, sama ya, jadi harus dengan kita melakukan tabayyun terlebih dahulu atas keluhan pelanggan, melakukan koordinasi dan konfirmasi ke unit terkait, kemudian melakukan assesment grading resiko terhadap setiap keluhan yang masuk.
7.	Mahasiswa: Bagaimana jalur komunikasi/SOP yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad dalam menghandle isu negatif? Informan: Eh jalur komunikasi atau SOP nya ya yang pertama itu tadi, kita harus tabayyun terlebih dahulu kemudian klarifikasi, kemudian konfirmasi, kemudian melakukan assesment grading resiko terhadap setiap keluhan yang masuk.
8.	Mahasiswa: Bagaimana proses tim humas RS Al-Irsyad Surabaya untuk memberikan rekomendasi kepada pimpinan dalam menangani isu negatif? Informan: Cara humas mengatasi masalah ya yang pertama memahami dari menganalisis masalah secara objektif atau akar masalah, itu kunci utama humas Al-Irsyad. Ya kalau kitaujuk-ujuk klarifikasi tanpa memahami

	permasalahan ya sama aja kayak bom bunuh diri. Lalu selanjutnya setelah menganalisis, barulah tim humas klarifikasi melalui medsos, telfon, atau wa. Tergantung sebuah permasalahan itu sendiri. Tujuan dari klarifikasi itu tadi ya untuk menyampaikan fakta dan memberikan solusi.
9.	Mahasiswa: Apakah humas RS Al-Irsyad Surabaya mementingkan citra RS Al-Irsyad Surabaya atau mempertimbangkan kepentingan publik? Informan: Ya, kita tetap mementingkan citra rumah sakit karena nama baik tersebut akan mempengaruhi peningkatan kunjungan pasien ke rumah sakit al irsyad.
10.	Mahasiswa: Siapakah yang menyampaikan statement/klarifikasi terkait isu negatif? Informan: Humas sendiri yang menyampaikan fakta nya atau klarifikasi.

Wawancara III

Nama	Inggit Pratiwi
Jabatan	Tim humas rumah sakit Al-Irsyad Surabaya
Waktu	15 menit

No.	Instrumen Wawancara
1.	Mahasiswa: Apa yang melatar belakangi RS Al-Irsyad Surabaya dalam pembentukan humas? Informan: rumah sakit Al-Irsyad yang pasti punya latar belakang kenapa dibentuknya humas, yang pasti jelas untuk menangani keluhan pelanggan, kritikan, masukan bagi petugas dan manajemennya sendiri. Kalau ngga ada humas juga saya yakin pasti bakal rancu semua. Segala komunikasi rumah sakit tentunya berpusat pada humas, humas yang memegang kendali, apalagi dengan pihak eksternal.
2.	Mahasiswa: Seberapa penting humas bagi RS Al-Irsyad Surabaya? Informan: -
3.	Mahasiswa: Apa fungsi humas dalam RS Al-Irsyad Surabaya? Informan: Fungsinya humas yaitu membangun citra positif, mengelola krisis, menjalin hubungan dengan pihak terkait seperti puskesmas, menyampaikan informasi yang berhubungan dengan rumah sakit al irsyad.
4.	Mahasiswa: Bagaimana cara humas dalam menghandle isu negatif secara langsung maupun melalui media sosial? Informan: Jadi tak jelasin dulu kalau di rumah sakit ini, punya yang namanya assement grading, nah assement grading ini ada 3 warna, merah, hijau,

	kuning. Kalau warna merah merah itu keluhan yang cenderung berhubungan dengan polisi, pengadilan, kematian. kemudian grading resiko warna kuning keluhan yang cenderung berhubungan dengan pemberitaan media potensi kerugian imaterial. Dan yang terakhir grading warna hijau, keluhan yang cenderung tidak menimbulkan kerugian, berarti baik material maupun imaterial. Nah step pertama kita melakukan tabayyun, lalu konfirmasi atau koordinasi ke unit yang terkait, dan yang terakhir melakukan assesment grading resiko setiap keluhan yang masuk.
5.	Mahasiswa: Bagaimana cara mengukur bahwa program yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad Surabaya telah berhasil dan dapat mengubah sudut pandang masyarakat terkait dengan isu negatif? Informan: Masyarakat masih percaya dengan rumah sakit al irsyad itu dibuktikan dengan tidak adanya penurunan yang sangat signifikan pada jumlah kunjungan pasien.
6.	Mahasiswa: Bagaimana tahapan humas RS Al-Irsyad Surabaya dalam menghandle isu negatif? Informan: Seperti halnya yang pertanyaan nomor 4, jawabannya melakukan tabayyun klarifikasi atas keluhan pelanggan, melakukan koordinasi dan konfirmasi ke unit terkait, melakukan assesment grading resiko setiap keluhan yang masuk.
7.	Mahasiswa: Bagaimana jalur komunikasi/SOP yang dilakukan oleh humas RS Al-Irsyad dalam menghandle isu negatif? Informan: Yang pertama melakukan tabayyun klarifikasi atas keluhan pelanggan. Kemudian melakukan koordinasi dan konfirmasi ke unit terkait, melakukan assesment grading resiko setiap keluhan yang masuk. Maksudnya grading resiko itu eh ada grading dengan warna seperti warna merah merupakan keluhan yang cenderung berhubungan dengan polisi, pengadilan, kematian. kemudian grading resiko warna kuning merupakan keluhan yang cenderung berhubungan dengan pemberitaan media potensi kerugian imaterial. Dan yang terakhir grading warna hijau merupakan keluhan yang cenderung tidak menimbulkan kerugian, berarti baik material maupun imaterial.
8.	Mahasiswa: Bagaimana proses tim humas RS Al-Irsyad Surabaya untuk memberikan rekomendasi kepada pimpinan dalam menangani isu negatif? Informan: Pasti semua humas kalau ada masalah, jelas dipahami dulu, itu pasti. Karena mengatasi hal seperti ini juga tim humas harus memikirkan resiko kedepannya apa, dan sebagainya. Setelah memahami itu kita bisa langsung memberikan fakta yang sesungguhnya. Seharusnya diberikan fakta

	saja sudah cukup, tetapi kita tetap mengusahakan untuk memberikan solusi yang terbaik baik pihak terkait.
9.	Mahasiswa: Apakah humas RS Al-Irsyad Surabaya mementingkan citra RS Al-Irsyad Surabaya atau mempertimbangkan kepentingan publik?
	Informan: Ya, karena nama baik tersebut akan mempengaruhi peningkatan kunjungan pasien ke rumah sakit al irsyad.
10.	Mahasiswa: Siapakah yang menyampaikan statement/klarifikasi terkait isu negatif?
	Informan: Ya humas sendiri sih, mbak. Kan nggak mungkin kalau orang lain yang menyampaikan. Orang lain juga tau apa tentang permasalahannya, meskipun dia karyawan disini kan juga nggak mungkin.

Wawancara IV

Nama	Latifah
Jabatan	Pasien/customer Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya
Waktu	9 menit

No.	Instrumen Wawancara
1.	Mahasiswa: Apakah anda mengetahui salah satu isu negatif yang terjadi di Rumah sakit Al-Irsyad Surabaya? lalu bagaimana pandangan anda setelah adanya isu negatif? Informan: Isu negatif kan di sebuah rumah sakit itu pasti banyak, ya. Apalagi dengan konteks yang mbaknya ambil yaitu pelayanan yang lambat, lalu perawat yang “sensi” saat melayani itu menurut saya sudah sering banget terjadi, nggak cuma ada di rumah sakit Al-Irsyad saja. Teapi kalau untuk isu itu saya beberapa tau kasus nya, bahkan ada juga yang pernah viral di tiktok. Untuk pendapat saya mengenai pandangan isu tersebut ya kalau saya ya, apa ya. Memaklumi sih mbak. Karena apa ya, kerabat atau sanak saudara kalau sudah jaga saudara atau antar saudara yang sakit dengan pelayanan yang lama jugas pasti gusar, pasti gelisah. Mungkin kalau hal itu terjadi di saya, saya juga pasti marah kalau nggak segera ditangani. Tapi saya nggak langsung menilai buruk rumah sakit hanya dengan kasus viral tersebut, saya juga nggak berpatok karena isu negatif tersebut viral lalu pandangan saya terhadap rumah sakit jelek itu nggak juga. Saya kan juga pernah berobat di rumah sakit ini, saya juga aman-aman aja selama melakukan administrasi sampai dengan selesai, ya sempet kadang mikir kok lama sih, tapi yaudah saya juga memahami karen yang periksa juga kan nggahnya saya, banyak orang tua

	juga. Jadi ya ngga memandang baik, tapi juga ngga memandang buruk juga, gitu mbak.
2.	Mahasiswa: Apakah menurut anda humas Rumah Sakit Al-Irsyad surabaya sudah berhasil dalam menangani isu-isu negatif? Informan: Menurut saya sih sih sudah ya, apalagi rumah sakit ini saya lihat-lihat juga sudah berkembang secara baik, berarti kalau bisa saya simpulkan juga humas dalam melakukan jobdesk mereka. eh, tim humas nya sudah berhasil dalam menangani kasus-kasus negatif itu, sejauh yang saya lihat ya.
3.	Mahasiswa: Seberapa cepat atau tanggap tim humas menangani isu negatif? Informan: Kalau saya ditanya seberapa cepat kerjanya humas rumah sakit dalam menangani kasus-kasus kayak gitu, menurut saya sudah sangat bagus, cepat dan tepat ya. Humas menyampaikan klarifikasinya juga cepat apalagi menyampaikan karyawan humas nya juga ramah dan dapat dipahami secara masuk akal. Kan biasanya adatum yang menyampaikan klarifikasi tapi ngga bisa di nalar. Jadi untuk cepat dan tanggap sudah oke menurut saya. Yang menyampaikan juga biasa pimpinan atasnya, kebetulan saya tau orangnya juga mbak.
4.	Mahasiswa: Apakah orang yang menyampaikan statement/klarifikasi dapat mempengaruhi pandangan anda? Informan: eh, gini, kalau menurut saya, karena saya orangnya santai, bagi saya siapapun yang menyampaikan statement saya akan terima, tapi dengan ketentuan, eh asal klarifikasinya, statement penjelasannya masuk akal dan menjelaskannya tidak dengan marah. Ya siapa mbak yang mau dijelaskan tapi dengan marah-marah? Pasti ngga ada kan, ya. Tapi dengan soal yang mbak berikan mungkin pandangan orang kalau yang menyampaikan orang penting dengan tanda kutip sepertiatasan atau pimpinan, pokoknya orang tinggi diatas karyawan humas pasti orang-orang akan menerima dengan baik dan percaya. Tapi kan tidak selalu pimpinan itu menjelaskan isu negatif terserusan ya, tidak selalu apa-apa di klarifikasi oleh atasan. Pasti ada waktu dimana isu negatif itu di klarifikasi sama humasnya sendiri. Tapi kembali lagi, siapapun yang klarifikasi itu tidak mengubah pandangan saya terhadap apapun, termasuk tidak memandang jelek rumah sakit Al-Irsyad. Tapi selama yang saya lihat ya yang selalu menyampaikan klarifikasi itu ya humasnya sendiri, gitu.
5.	Mahasiswa: Apa yang kurang dari kinerja humas dalam menghandle isu-isu negatif? Informan: Apa ya, menurut saya ngga ada sih ya mbak. Karena saya sendiri juga ngga seberapa mengamati humasnya, jadi mungkin ngga ada. Eh tapi

	lebih ke bekerja sama menangani kasus-kasus ya, tidak hanya humas, tapi semua karyawan.
--	---

Lampiran 3. Dokumentasi



Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsiip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Afkhatul Ummah

NBI : 1152000219

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si

Dosen Pembimbing II : ~~Herlina Kusumawati, S.Sos, MA~~ *M. Wati, Polmas, S.I-Kom, M. Med. Kom*

Judul Skripsi : Manajemen Reputasi Dalam Meningkatkan Citra Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya

No	Tanggal	Isi Bimbingan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
3/9/24		Buat CBM & Rumus masalah	<i>[Signature]</i>	
11/9/24		Tinjauan & konsep ke. Bnd Boudatiz	<i>[Signature]</i>	
24/9/24		Langkah penelitian lapangan	<i>[Signature]</i>	
16/5/24		tambaah konsep handle for negosiasi kait dgn daftar pertanyaan diperbaiki		<i>[Signature]</i>
20/5/24		Daftar pertanyaan diperbaiki & turun lapangan.		<i>[Signature]</i>
21/5/24		Langkah Penelitian lapangan	<i>[Signature]</i>	
19/9/24		Langkah kprn.		<i>[Signature]</i>
18/11/24		Langkah kprn.		<i>[Signature]</i>
3/12/24		Ace BAB 4-5.		<i>[Signature]</i>
13/12/24		da upom	<i>[Signature]</i>	

Lampiran 5. Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dinda Aflakhatul Ummah
NIM : 1151000219
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024
Judul Skripsi : FUNGSI HUMAS DALAM MENGELOLA ISU-ISU NEGATIF TENTANG PELAYANAN RUMAH SAKIT AL-IRSYAD SURABAYA

Catatan Perbaikan:

Tidak ada revisi

Surabaya, 20 Desember 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Nara Garini Ayuningrum

Revisi dari Dosen Penguji,
20/12/24



Nara Garini A

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dinda Aflakhatul Ummah
NIM : 1151000219
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024
Judul Skripsi : FUNGSI HUMAS DALAM MENGELOLA ISU-ISU NEGATIF TENTANG PELAYANAN RUMAH SAKIT AL-IRSYAD SURABAYA

Catatan Perbaikan:

- Rumusan dalam teori belum ada
- "fungsi" dalam judul di pikirkan kembali
- Triangulasi data belum ada, maka data belum valid.

Surabaya, 13 Januari 2025
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


Moh. Dey Prayogo

Revisi dari Dosen Penguji,


Moh. Dey Prayogo

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dinda Aflakhatul Ummah
NIM : 1151000219
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024

Judul Skripsi : FUNGSI HUMAS DALAM MENGELOLA ISU-ISU NEGATIF TENTANG
PELAYANAN RUMAH SAKIT AL-IRSYAD SURABAYA

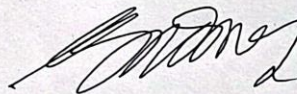
Catatan Perbaikan:

+ Rubah sub judul Keabsahan
+ jangan hanya Eksplosi -

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Revisi dari Dosen Penguji,



Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Skripsi Dinda

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

persijatim.id

Internet Source

1%

2

idalamat.com

Internet Source

<1%

3

www.coursehero.com

Internet Source

<1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

5

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

6

repo.stikesmajapahit.ac.id

Internet Source

<1%

7

123dok.com

Internet Source

<1%

8

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1%

9

prosiding.unimus.ac.id

Internet Source

<1%

10

rama.unimal.ac.id

Internet Source

<1%

11	simplestudioonline.com Internet Source	<1 %
12	www.budiannakeliat.com Internet Source	<1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
14	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
15	fpscs.uui.ac.id Internet Source	<1 %
16	geograf.id Internet Source	<1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
18	www.stuffspec.com Internet Source	<1 %
19	Chandra Tri Wahyudi, Catur Septiawan Gunarto. "Produktivitas Kerja Perawat Ruang Rawat Inap", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2019 Publication	<1 %
20	Karma Maha Wirajaya. "Analisis Efisiensi Rawat Inap Di Bali Royal Hospital Dengan Pendekatan Barber Johnson", Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2023 Publication	<1 %

21	kelompok6semester4.wordpress.com Internet Source	<1 %
22	komunitaspr.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
27	rs-alirsyadsurabaya.co.id Internet Source	<1 %
28	www.globalaceh.com Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	qdoc.tips Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off